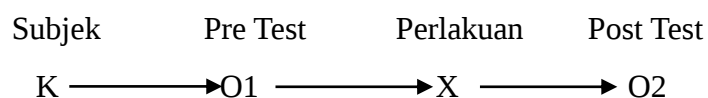


BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian Pra-Experimental Design, desain penelitian ini terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen (Sugiyono, 2017). Rancangan Penelitian yang digunakan One-Group Pretest – Posttest Design dimana suatu rancangan yang menggunakan pre test dan post test pada satu kelompok perlakuan. Sebelum diberikan edukasi media permainan edukatif *snake leader card* dilakukan pre test, setelah itu diberikan edukasi media permainan edukatif *snake leader card* perilaku 3M terhadap pengetahuan dan pencegahan DHF dan diakhir akan diberikan post test. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan.

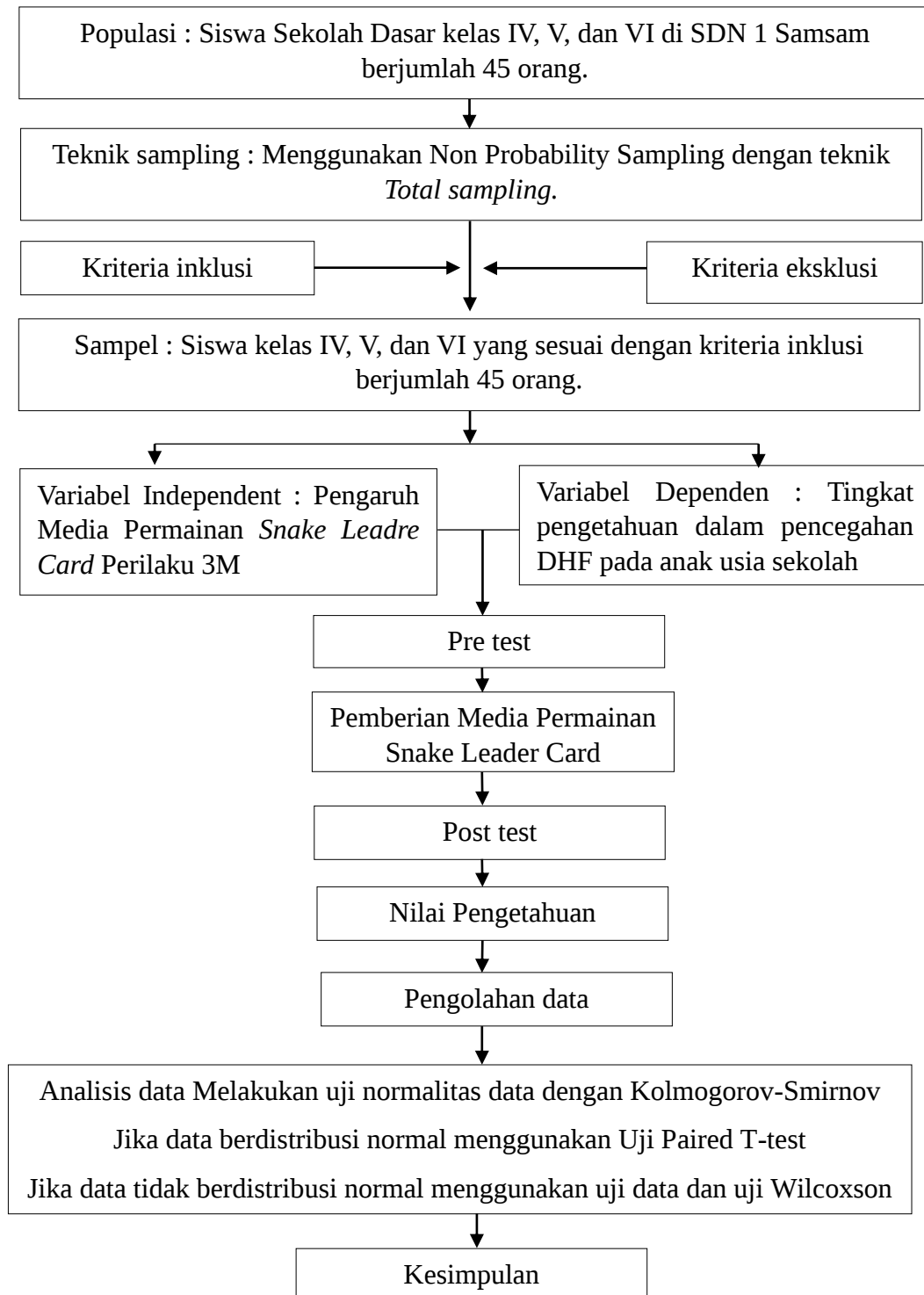


Keterangan :

- K : Subjek penelitian (siswa sekolah dasar kelas IV,V dan VI)
- O1 : Pengukuran sebelum pemberian edukasi permainan edukatif *snake leader card*
- X : Intervensi (Pemberian edukasi media permainan edukatif *snake leader card*)
- O2 : Pengukuran setelah diberikan media permainan edukatif edukasi DHF selama (3 x 15) menit dalam waktu tiga siklus dengan pemberian media permainan *snake leader card*

Gambar 1 Rancangan Penelitian Pengaruh Media Permainan Sanke Leader Card Perilaku 3M Terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan DHF Pada Anak Usia Sekolah.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Pengaruh Media Permainan *Snake Leader card* Perilaku 3M Terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan DHF Pada Anak Usia Sekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah Dasar Negeri 1 Samsam. Pada penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kerambitan karena terjadinya peningkatan kejadian DHF pada daerah pedesaan dan kota Tabanan Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu pada bulan Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah objek/subjek yang memiliki karakteristik tentu yang telah ditetapkan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan akan dipelajari (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang duduk dibangku kelas IV, V, dan VI SDN 1 Samsam yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai berbagai ciri. Besar sampel yang direkomendasikan untuk penelitian ini berkisar antara 30 hingga 500 seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017). Sampel penelitian berasal dari populasi anak sekolah dasar kelas IV, V, dan VI, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Pemilihan sampel dipilihnya teknik total sampling yaitu dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 (seratus), maka dari itu keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Penetapan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan atas dasar etika penelitian yakni memberikan kebebasan pada sampel untuk memutuskan tidak ikut serta dalam pelaksanaan penelitian tanpa ada

paksaan dari pihak manapun. Serta pada aspek kemampuan dalam pemahaman siswa terhadap suatu fenomena. Siswa kelas IV, V, dan VI termasuk dalam kategori anak yang cukup mampu berpikir kritis dan abstrak, yang dimana memenuhi persyaratan inklusi dan eksklusi. Syarat inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum pada subjek penelitian dari satu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa sekolah Dasar yang duduk dibangku kelas IV, V, dan VI SD N 1 Samsam pada tahun ajaran 2023/2024.
- 2) Siswa yang belum pernah mendapatkan pengetahuan terhadap pencegahan DHF melalui edukasi sebuah media permainan edukatif *snake leader card* perilaku 3M.
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *Infom consent* saat pengambilan data

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi mengacu pada kondisi atau karakteristik spesifik yang digunakan untuk mengecualikan individu yang tidak memenuhi kriteria partisipasi dalam suatu penelitian yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran dan interpretasi hasil tidak terpengaruh oleh kehadiran individu yang tidak memenuhi persyaratan yang diperlukan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak hadir pada konferensi sehingga mengakibatkan ketidakmampuan mengumpulkan data. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang sedang sakit
- 2) Siswa yang tidak hadir atau berhalangan hadir

3. Jumlah dan Besar Sampel

Berdasarkan jumlah dan besar sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan teknik total sampling yang mengambil semua populasi dengan total 45 orang (Sugiyono, 2017).

4. Teknik Sampling

Merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan teknik Total Sampling. Total Sampling adalah suatu tipe Non probability sampling dimana peneliti menggunakan sampel dengan menggunakan semua populasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini akan mengambil total sampel pada siswa kelas VI, V, dan VI.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dimana data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lainnya. Data primer yang dikumpulkan dari

sampel adalah identitas responden dan pengetahuan responden mengenai perilaku 3M dalam pencegahan DHF menggunakan kuesioner (Nursalam, 2020).

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada yang dikelola oleh suatu lembaga atau individu. Peneliti mengumpulkan data sekunder mengenai populasi pelajar dan sejauh mana pendidikan kesehatan terkait upaya 3M dalam menghindari DHF (Sugiono 2020)

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data mengacu pada metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu isu tertentu. Karakteristik yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan 25 pertanyaan yang dibagikan langsung kepada siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 1 Samsam tahun ajaran 2023/2024 sebelum dan sesudah diberikan edukasi media permainan edukatif *snake leader card*. Observasi tersebut berisi tentang pertanyaan terkait pengetahuan mengenai perilaku 3M terhadap pencegahan DHF. Terdapat kompetensi dasar pencapaiannya melalui penilaian kuesioner dengan materi seperti, Pengetahuan perilaku 3M, Penerapan perilaku 3M, Penerapan perilaku 3M Plus, Penyebab DHF, Kondisi lingkungan penyebab DHF. Serta terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data diantaranya :

- a. Mengajukan surat izin melakukan studi pendahuluan kepada Puskesmas I Kerambitan melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Melakukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Tabanan
- c. Setelah mendapatkan surat pengantar penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Tabanan melakukan pengambilan data di Puskesmas I Kerambitan terkait jumlah kasus DHF di Kecamatan Kerambitan I.
- d. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada SD Negeri 1 Samsam. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Samsam peneliti akan melakukan pengambilan jumlah siswa dan melakukan penelitian edukasi media permainan edukatif *snake leader card* perilaku 3M ke siswa.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala sekolah SDN 1 Samsam dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian, selanjutnya melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Peneliti terlibat dengan calon responden dan menawarkan deskripsi yang jelas dan ringkas tentang tujuan dan tujuan penelitian yang dilakukan. Individu yang menyatakan minatnya untuk berpartisipasi sebagai responden kemudian diberikan formulir persetujuan yang harus mereka tanda tangani untuk menjadi responden. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan haknya akan tetap ditegakkan (informed consent).
- g. Calon yang setuju menjadi responden akan diberikan kuisisioner.
- h. Setelah responden mendapat penjelasan cara pengisian kuesioner, peneliti menilai pemahaman mereka terhadap tindakan 3M dalam menghindari DBD. Hal ini dilakukan sebelum memberikan pendidikan kesehatan, memanfaatkan

permainan kartu pemimpin ular dan mengumpulkan data melalui kuesioner (pre-test).

- i. Memberikan Pendidikan kesehatan tentang perilaku 3M dalam pencegahan DHF dengan pemberian edukatif media *snake leader card* perilaku 3M permainan yang dibuat menggunakan media benar berukuran 3 m x 3m dengan metode permainan di bagi menjadi 3 group dari 45 orang dari kelas IV, V, dan VI masing – masing group berisi 15 orang dengan waktu permainan 15 menit di setiap group. Pengetahuan yang didapatkan dari penelitian ini merupakan dari media permainan *snake leader card* perilaku 3M dimana anak – anak bermain sambil belajar dari permainan yang dilakukan setiap anak yang berhenti di kotak pertanyaan pada permainan *sanke leader card* akan menjawab pertanyaan dari fasilitator terkait pengetahuan perilaku 3M, penerapan perilaku 3M, penerapan perilaku 3M Plus, penyebab DHF, kondisi lingkungan penyebab DHF. Apabila responden atau peserta tidak mampu menjawab pertanyaan, maka diminta kembali ke kotak sebelumnya. Sebaliknya jika responden atau partisipan mampu menjawab pertanyaan maka akan tetap berada di dalam kotak ular. Pemenangnya adalah pemain pertama yang mencapai kotak terakhir. Jika pemain mendapatkan lemparan 6 pada dadu, mereka akan diberikan putaran berikutnya.
- j. Setelah pemberian edukasi dengan menggunakan media permainan edukatif *snake leader card* selesai diberikan dalam total waktu 45 menit dengan 3 group, maka selanjutnya peneliti melakukan pengukuran kembali tentang

pengetahuan perilaku 3M dalam pencegahan DHF setelah diberikan edukasi dengan media permainan edukatif dengan cara mengisi kuesioner (post test).

- k. Mengumpulkan kuesioner yang diisi oleh responden.
- l. Melakukan pengecekan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- m. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (master tabel) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- n. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah dan dilakukan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai fenomena (Nursalam, 2020). Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti serta diuji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap perilaku 3M dalam pencegahan DHF.

a. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi pengetahuan dalam pencegahan DHF melalui edukasi media permainan edukatif *snake leader card* perilaku 3M yang terdiri dari 1 sub variabel yaitu pengetahuan. Kuesioner perilaku 3M dalam pencegahan DHF terdiri dari 25 pertanyaan mengenai pengetahuan. Sub Variabel pengetahuan menggunakan skala Guttman, item-item disusun berupa sebuah pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif untuk jawaban benar (skor1), salah (skor 0), Pertanyaan negatif untuk jawaban benar (skor 0), salah (skor1) (Sugiyono 2016) (Nursalam 2017).

b. Media Permainan (*Snake Leader Card*)

Media permainan yang digunakan dalam penelitian ini adalah permainan *snake leader card* besar yang di buat sendiri dengan media banner mencari sumber pada from Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang 2023 dengan judul “Gerak PSN dengan 3M Plus” dengan judul “ Media Permainan *Snake Leader Card* Demam Berdarah dan 3M Plus” Responden diberi waktu dalam permainan sebanyak 3 kali selama 15 menit.

c. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana pengukuran suatu instrumen secara akurat mencerminkan apa yang ingin diukur. Validitas suatu alat ukur ditentukan oleh kemampuannya dalam mengukur secara tepat dan akurat. Evaluasi reliabilitas kuesioner menggunakan pendekatan korelasi Person Product Moment (Sugiyono 2020).

Dalam uji validitas ini peneliti telah melakukan uji validitas pada tanggal 23 Februari 2024 dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 orang di kelas V dan VI SDN 2 Samsam. Kuisisioner dikatakan valid apabila nilai r tabel (r *product moment*) sebesar 0,374 dengan taraf signifikan $<0,05$. Hasil uji validitas dari kuisisioner ini didapatkan hasil dari 25 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai signifikansi $>0,05$.

d. Uji Realiabilitas

Realiabilitas adalah terdapat kesamaan sebuah hasil pengukuran atau pengamatan apa bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati terus - menerus dalam waktu yang berbeda. Angket dalam penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh Cronbach Alpha, dengan

ketentuan uji reliabilitas adalah jika r_{α} positif dan $r_{\alpha} > r_{\text{table}}$, maka instrument tersebut reliabel. Variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai α Cronbach $> 0,60$, sebaliknya, jika $r_{\alpha} < r_{\text{table}}$ maka instrument tidak reliabel, dimana r_{table} dari df (degree of freedom) 28 adalah 0,361 dan r_{α} didapatkan dari hasil pengolahan data dikomputer (Nursalam 2017).

Uji validitas dan realibilitas ini akan dilakukan di SDN 2 Samsam pada 23 Februari 2024 dengan sampel yang digunakan sebanyak 30 orang. Hasil yang didapatkan dilihat pada tabel *reability statistics* dengan nilai cronbach's α 0,855 nilai ini bisa dikatakan reliable karena memiliki nilai $> 0,60$.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah sebuah proses yang digunakan dalam memperoleh data dengan menggunakan cara atau rumus tertentu (Misbahuddin dan Hasan, 2022). Pengolahan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data diantaranya yaitu :

a. Editing

Editing yaitu kegiatan dalam menunjukkan pemeriksaan kembali mengenai keberadaan data yang didapatkan dan disusun data sesuai dengan yang diinginkan (Kurniawan dan Agustini, 2021) Proses edit kuesioner bukanlah untuk mengisi kuesioner yang belum dijawab namun untuk melengkapi data – data yang sudah diambil dan diperoleh namun belum tertulis secara lengkap pada kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan suatu proses dalam pengolahan data dimana kode diubah dari bentuk aslinya menjadi kode yang diketahui maknanya dan tujuan tertentu, seperti melakukan klasifikasi dan memperoleh interpretasi.

c. Processing

Processing mengacu pada tindakan mengirimkan informasi dari kuesioner ke dalam program komputer, yang juga dikenal sebagai input data. Aplikasi komputer yang sering digunakan adalah SPSS. Prosedur entri data sering disebut sebagai tabulasi data, yang melibatkan transfer data secara sistematis dari kuesioner ke tabel.

d. Cleaning

Setelah data dimasukkan ke dalam program, program dilanjutkan dengan proses cleaning, yang melibatkan pemeriksaan ulang data yang dimasukkan untuk mengetahui kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan masalah lainnya, dan kemudian melakukan perbaikan atau koreksi yang diperlukan. Studi ini membandingkan dan memverifikasi data yang dimasukkan dengan data yang dikumpulkan dalam tabel master.

2. Teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisa univariat dan analisis bivariate yaitu :

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah metode yang digunakan untuk menguji data suatu variabel secara terpisah, tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan variabel lain. Analisis univariat dikenal juga dengan istilah analisis deskriptif dan statistik

deskriptif, berupaya memberikan gambaran rinci mengenai kondisi fenomena yang diteliti. Analisis univariat yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi skor pengetahuan anak tentang pengetahuan perilaku 3M dalam pencegahan DHF. Jawaban dari responden pada kuesioner pengetahuan perilaku 3M dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah skor yang didapatkan

N = Jumlah skor maksimal

Data pengetahuan perilaku 3M variabel kategori dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dengan dijadikan persentase dari variabel P. Adanya kategori ke dalam tiga kelompok: 76-100% Baik , 56-75% Cukup , dan <56% Kurang. (Sugiono 2020).

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sekolah sebelum dan setelah diberikan pengetahuan pendidikan kesehatan dengan media permainan *sanke leader card* tentang perilaku 3M terhadap pencegahan DHF. Karena menggunakan skala interval maka di uji nilai normalitas terlebih dahulu menggunakan analisis *Uji Kolmogorov smirnov* , uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, nilai signifikan > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi uji normalitas berdistribusi normal maka selanjutnya melakukan Uji Paired T-test. Jika nilai signifikansi uji normalitas berdistribusi tidak normal maka selanjutnya melakukan Uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon signed test merupakan uji non-parametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Interpretasi dari analisis univariat yaitu p-value pada kolom Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) berarti ada pengaruh pada penelitian, namun jika p - value pada kolom Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) berarti tidak ada pengaruh pada penelitian yang dilakukan. Analisa data akan dibantu dengan menggunakan komputer (Sugiyono, 2020).

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian keperawatan subjek yang digunakan hampir 90% dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Agar yang dilaksanakan peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian. (Adiputra, 2021).

Penelitian ini telah uji etik dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor DP.04.02/F.XXXII.25/0225/2024.

1. Autonomi/menghormati harkat dan martabat manusia

Gagasan tentang martabat manusia berarti menghormati individu yang memiliki otonomi untuk membuat keputusan sendiri terkait keterlibatan dalam penelitian, termasuk pilihan untuk mengikuti penelitian pada awalnya dan kemampuan untuk menarik diri dari penelitian kapan saja.

2. Confidentiality/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika mendasar yang menjamin otonomi pasien. Hal ini menjamin perlindungan privasi pasien mengenai data pribadi bahkan informasi hal lainnya. Kerahasiaan responden dijaga dengan menggunakan kode unik dan inisial untuk mengidentifikasi responden, bukan nama sebenarnya.

3. Beneficence dan non maleficence

Prinsip etika beneficence melibatkan peningkatan kesejahteraan orang lain secara aktif, sedangkan prinsip non-maleficence menekankan pentingnya menghindari kerusakan. Gagasan kemurahan hati mencakup peningkatan kesejahteraan manusia tanpa menyebabkan kerugian. Gagasan ini dikaitkan dengan kewajiban untuk membantu orang lain, yang melibatkan upaya untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian. Pedoman ini menetapkan bahwa tingkat risiko yang terkait dengan penelitian harus sesuai dengan efektivitas yang diantisipasi. Desain penelitian harus memenuhi kriteria ilmiah. Peneliti mempunyai kemampuan untuk melakukan penyelidikan dan menjamin kesejahteraan individu yang terlibat dalam penelitian. Prinsip non-maleficence menyatakan bahwa individu yang tidak mampu memberikan kontribusi yang berarti harus menahan diri untuk tidak membebani orang lain. Prinsip ini berupaya untuk menjamin bahwa responden tidak semata-mata dianggap sebagai instrumen atau alat, namun juga harus diberikan perlindungan terhadap segala bentuk eksploitasi.

4. Justice/keadilan

Prinsip ini mengamanatkan perlunya memperlakukan seseorang dengan pantas dan adil dalam hal haknya, dan tidak membebankan tanggung jawab atau

kewajiban yang tidak semestinya kepada mereka. Gagasan ini berkaitan dengan keadilan distributif, yang mengharuskan adanya alokasi beban dan manfaat yang adil dan setara di antara individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian. Hal ini dapat dicapai dengan memeriksa distribusi usia dan jenis kelamin, posisi ekonomi, faktor budaya, kepentingan etnis, dan faktor relevan lainnya. Pembetulan dan akuntansi untuk kesenjangan dalam distribusi beban dan kemanjuran hanya valid jika didasarkan pada variasi yang relevan di antara peserta penelitian (Adiputra, 2021).